

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI
DALAM MENYELESAIKAN SOAL BERSTANDAR
AKM (ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM)
PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP N 1 BANDAR**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh :

**NAILA AFWA
NIM. 2621088**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI
DALAM MENYELESAIKAN SOAL BERSTANDAR
AKM (ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM)
PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP N 1 BANDAR**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh :

**NAILA AFWA
NIM. 2621088**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Naila AFWA

NIM : 2621088

Program Studi : Tadris Matematika

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi berjudul “ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI DALAM MENYELESAIKAN SOAL BERSTANDAR AKM (ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM) PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP N 1 BANDAR” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau kutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 07 Maret 2025

Yang membuat pernyataan



NAILA AFWA
NIM 2621088

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Tadris Matematika
di Pekalongan

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Naila Afwa
NIM : 2621088
Program Studi : Tadris Matematika
Judul : Analisis Kemampuan Literasi Numerasi dalam Menyelesaikan Soal Berstandar AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) Peserta Didik Kelas VIII SMP N 1 Bandar

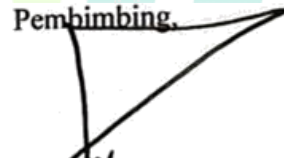
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 07 Februari 2025

Pembimbing.


Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd
NIP. 19890224 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : fik.uingusdur.ac.id Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : **NAILA AFWA**

NIM : **2621088**

Judul : **Analisis Kemampuan Literasi Numerasi dalam Menyelesaikan
Soal Berstandar AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)
Peserta Didik Kelas VIII SMP N 1 Bandar**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis,
tanggal 13 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu
syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Nalim, M.Si

NIP. 19780105 200801 1 019

Penguji II

Ahmad Faridh Ricky F, M.Pd

NIP. 19910606 202012 1 013

Pekalongan, 18 Maret 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”
(Qs. Al-Insyirah : 5-6)

"Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat hendaklah ia menguasai ilmu, dan barangsiapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat) hendaklah ia menguasai ilmu,"
(HR Ahmad)

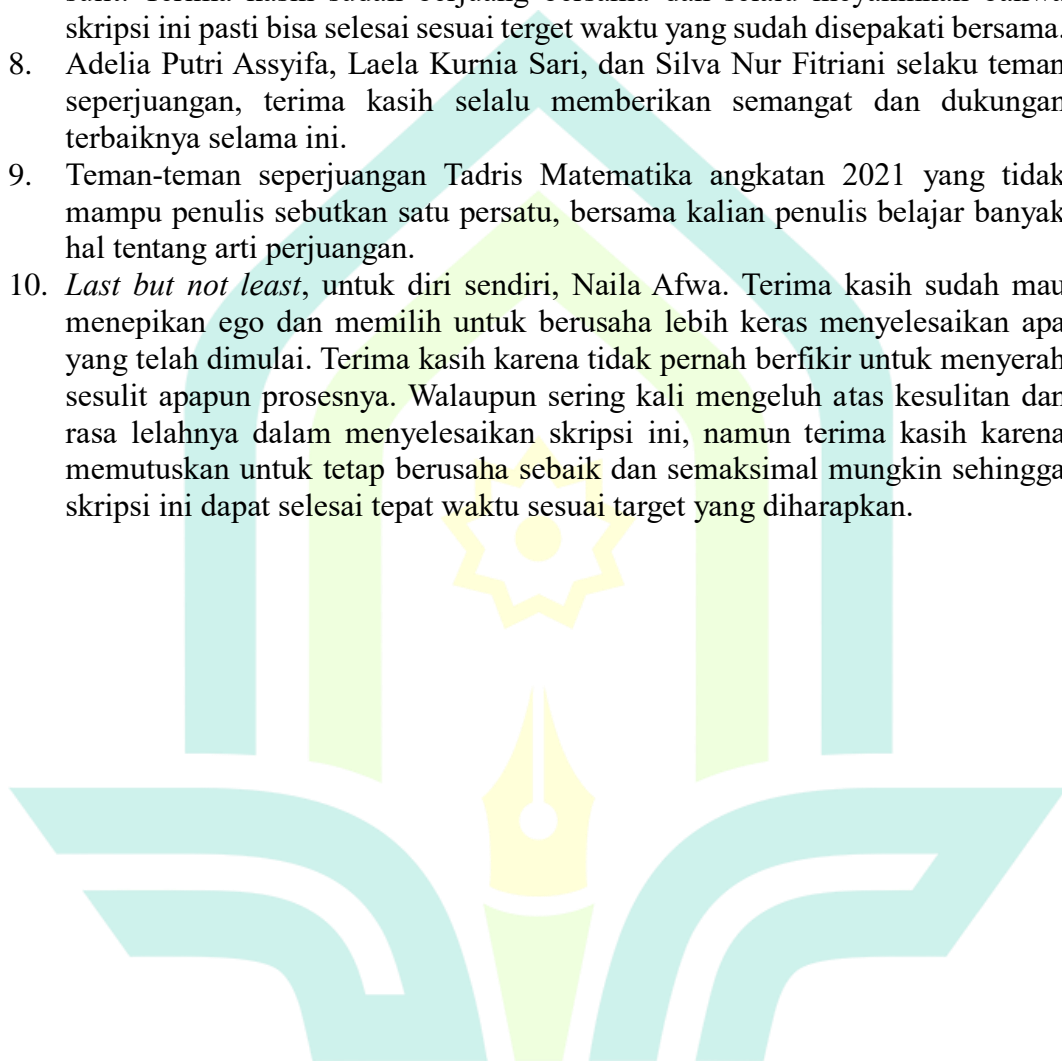
“Perempuan kalau mau dihormati, kalau mau terhormat, maka harus berilmu. Islam mengangkat derajat perempuan, tapi kalau dia tidak berilmu maka dia tidak tahu bagaimana memuliakan dirinya sendiri sebagai perempuan”
(Ning Sheila Hasina, Lirboyo)

Persembahan

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan dan semangat dari semua pihak yang terkait. Oleh karena itu, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Bapak Ahmad Yusin. Terima kasih atas semua pengorbanan dan kerja kerasnya sehingga mampu mengantarkan penulis sampai di titik ini. Terima kasih telah merawat, menyayangi, mendidik, mengusahakan segala yang terbaik, dan selalu mengutamakan kebahagiaan anaknya di atas kepentingannya sendiri, selalu memberikan semangat dan doa yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Pintu surgaku, Ibu Warniti. Terima kasih atas kasih sayang, doa, dan semangat yang selalu diberikan selama ini. Terima kasih selalu memberikan nasihat dan motivasi yang luar biasa sehingga penulis sangat terdorong untuk berusaha sebaik dan semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Arfa Hidayatullah selaku adik yang selalu menjadi alasan penulis untuk lebih bersemangat dan berusaha lebih keras agar segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, memotivasi, dan memberikan semangat kepada penulis. Terima kasih atas semua ilmu yang diberikan, selalu memberi kemudahan, dorongan yang kuat, serta banyak sekali membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.

5. Bapak Dzikru Rohman, S.Pd. selaku Guru Matematika SMP N 1 Bandar yang telah banyak membantu peneliti dengan sabar dan ramah selama proses penelitian.
6. Peserta didik kelas VIII A SMP N 1 Bandar yang telah membantu penulis dalam penelitian.
7. Hani Khoirunnisa' selaku teman baik dan teman seperjuangan yang selalu kebersamai, memotivasi, memberi semangat, dan selalu menjadi garda terdepan ketika penulis butuh tempat untuk berkeluh-kesah di masa-masa yang sulit. Terima kasih sudah berjuang bersama dan selalu meyakinkan bahwa skripsi ini pasti bisa selesai sesuai target waktu yang sudah disepakati bersama.
8. Adelia Putri Assyifa, Laela Kurnia Sari, dan Silva Nur Fitriani selaku teman seperjuangan, terima kasih selalu memberikan semangat dan dukungan terbaiknya selama ini.
9. Teman-teman seperjuangan Tadris Matematika angkatan 2021 yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu, bersama kalian penulis belajar banyak hal tentang arti perjuangan.
10. *Last but not least*, untuk diri sendiri, Naila Afwa. Terima kasih sudah mau menepikan ego dan memilih untuk berusaha lebih keras menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena tidak pernah berfikir untuk menyerah sesulit apapun prosesnya. Walaupun sering kali mengeluh atas kesulitan dan rasa lelahnya dalam menyelesaikan skripsi ini, namun terima kasih karena memutuskan untuk tetap berusaha sebaik dan semaksimal mungkin sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu sesuai target yang diharapkan.



ABSTRAK

Afwa, Naila. 2025. "Analisis Kemampuan Literasi Numerasi dalam Menyelesaikan Soal Berstandar AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) Peserta Didik Kelas VIII SMP N 1 Bandar". *Skripsi*. Program Studi Tadris Matematika. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Santika Lya Diah Pramesti, M. Pd.

Kata Kunci : PISA, Asesmen Kompetensi Minimum, Literasi Numerasi

Kemampuan literasi numerasi merupakan salah satu aspek penting pada pendidikan abad ke-21. Seseorang belum dapat dikatakan mempunyai kemampuan literasi numerasi hanya dengan memahami materi matematika saja. Literasi numerasi terdiri dari keterampilan yang menerapkan konsep serta prosedur matematika ke situasi dunia nyata. Literasi numerasi menunjukkan penerapan konsep serta prinsip matematika dalam situasi kehidupan sehari-hari. Dengan menguasai kemampuan literasi numerasi maka generasi muda Indonesia akan siap menghadapi berbagai tantangan dan peluang di masa depan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan literasi numerasi siswa dalam menyelesaikan soal berstandar AKM (Asesmen Kompetensi Minimum). Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan literasi numerasi siswa dalam menyelesaikan soal berstandar AKM (Asesmen Kompetensi Minimum).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIIIA SMP N 1 Bandar dengan jumlah populasi 31 siswa dan sampel sebanyak 3 siswa. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik kelas VIII A SMP N 1 Bandar memiliki tingkat kemampuan literasi numerasi yang berbeda-beda. Persentase tingkat kemampuan literasi numerasi dibagi menjadi tiga kategori yaitu kemampuan literasi numerasi kategori tinggi sejumlah 16,1%, kemampuan literasi numerasi kategori sedang sejumlah 45,2%, dan kemampuan literasi numerasi kategori rendah sejumlah 38,7%. Peserta didik dengan kategori tinggi menunjukkan pemahaman yang kuat dan kemampuan pemecahan masalah yang baik. Pada peserta didik dengan kategori sedang menunjukkan pemahaman dasar dan kemampuan yang cukup baik namun perlu peningkatan dalam merumuskan struktur matematika. Kemudian pada peserta didik dengan kategori rendah menunjukkan kesulitan yang signifikan dalam memahami soal, mengidentifikasi informasi relevan dan menerapkan operasi hitung yang tepat.

KATA PENGANTAR

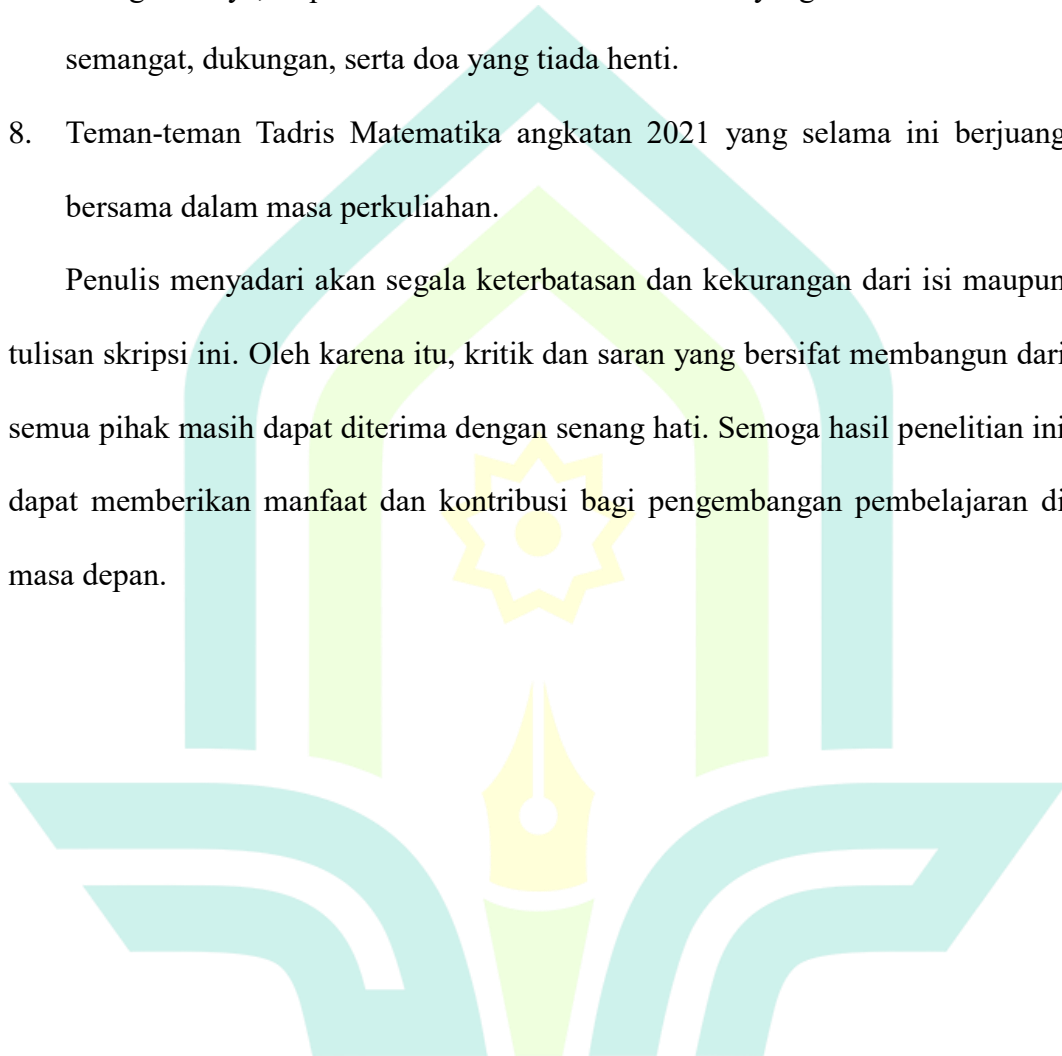
Segala puji dan syukur kehadirat Allah swt. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI DALAM MENYELESAIKAN SOAL BERSTANDAR AKM (ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM) PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP N 1 BANDAR”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Tadris Matematika FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sholawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Aamiin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, S.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku DEKAN FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika sekaligus dosen pembimbing yang telah membimbing, memberi motivasi dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Heni Lilia Dewi, M.Pd. selaku Sekretaris Program Pendidikan Tadris Matematika.

5. Ibu Umi Mahmudah, M.Sc, Ph.D selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan studi.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat.
7. Orang tua saya, Bapak Ahmad Yusin dan Ibu Warniti yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta doa yang tiada henti.
8. Teman-teman Tadris Matematika angkatan 2021 yang selama ini berjuang bersama dalam masa perkuliahan.

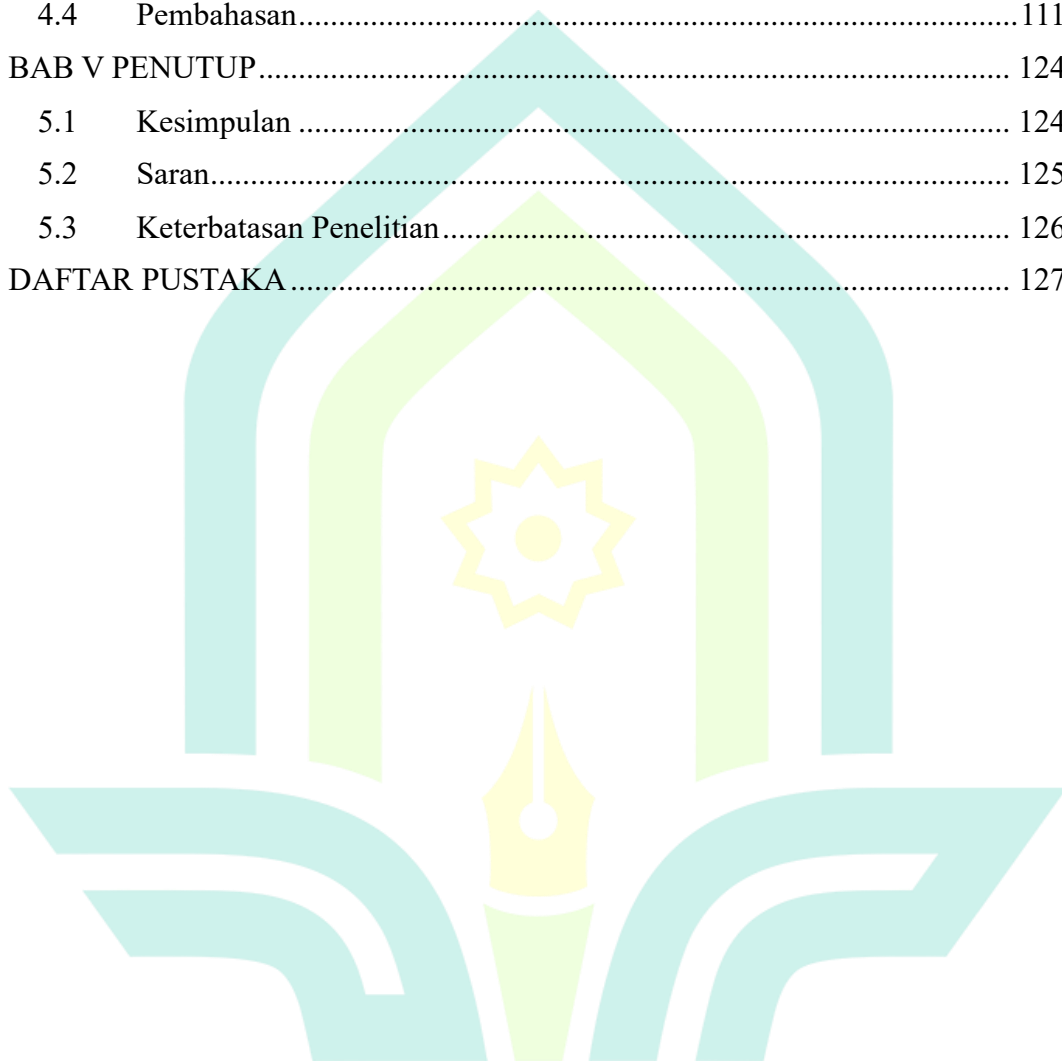
Penulis menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teoritik.....	9
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	24
2.3 Kerangka Berpikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Desain Penelitian.....	35
3.2 Fokus Penelitian.....	36
3.3 Subjek Penelitian.....	36
3.4 Data dan Sumber Data	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data	37
3.6 Instrumen Penelitian.....	39
3.7 Analisis Instrumen Penelitian	41

3.8	Teknik keabsahan Data	43
3.9	Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		47
4.1	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	47
4.2	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	49
4.3	Hasil Penelitian	51
4.4	Pembahasan.....	111
BAB V PENUTUP.....		124
5.1	Kesimpulan	124
5.2	Saran.....	125
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	126
DAFTAR PUSTAKA		127



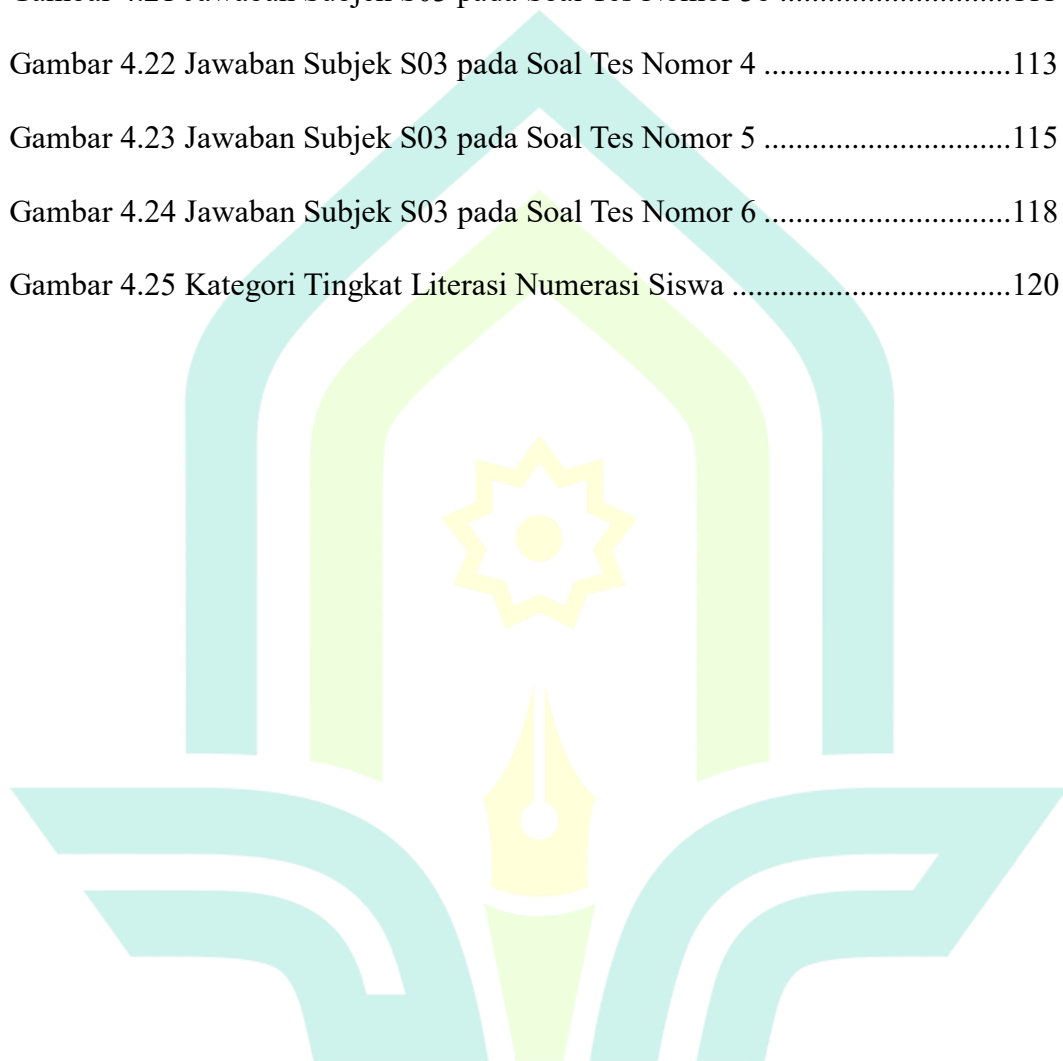
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Contoh Soal Literasi Numerasi Domain Aljabar.....	12
Tabel 2.2 Contoh Soal Literasi Numerasi Domain Bilangan.....	19
Tabel 2.3 Contoh Soal Literasi Numerasi Domain Bilangan.....	22
Tabel 2.4 Indikator Kemampuan Literasi Numerasi	24
Tabel 3.1 Tingkat Kemampuan Literasi Numerasi Siswa	40
Tabel 3.2 Kriteria Penskoran berdasarkan Indikator Kemampuan Literasi Numerasi Menurut OECD 2012	40
Tabel 3.3 Indikator Literasi Numerasi pada Pedoman Wawancara	44
Tabel 3.4 Keterangan Nilai Pengamatan beserta Skor yang Diperoleh	46
Tabel 3.5 Kategori Indeks Aiken.....	46
Tabel 4.1 Jadwal Tes dan Wawancara Subjek	53
Tabel 4.2 Kode dalam Penyajian Data	53
Tabel 4.3 Uji Validasi Instrumen Tes Soal	54
Tabel 4.4 Uji Validasi Instrumen Pedoman Wawancara	54
Tabel 4.5 Hasil Tes Literasi Numerasi Siswa Kelas VIII A	55
Tabel 4.6 Klasifikasi Hasil Tes Numerasi Siswa Kelas VIII A	56
Tabel 4.7 Data Subjek Penelitian	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hasil PISA 2022 Bidang Matematika	11
Gambar 2.2 Contoh Soal Literasi Numerasi	12
Gambar 2.3 Contoh Soal Literasi Numerasi	21
Gambar 2.4 Contoh Soal Literasi Numerasi	22
Gambar 2.5 Skema Kerangka Berpikir	33
Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data (<i>interactive model</i>)	47
Gambar 4.1 Jawaban Subjek S01 pada Soal Tes Nomor 1	57
Gambar 4.2 Jawaban Subjek S01 pada Soal Tes Nomor 2a.....	60
Gambar 4.3 Jawaban Subjek S01 pada Soal Tes Nomor 2b	62
Gambar 4.4 Jawaban Subjek S01 pada Soal Tes Nomor 3a.....	65
Gambar 4.5 Jawaban Subjek S01 pada Soal Tes Nomor 3b	68
Gambar 4.6 Jawaban Subjek S01 pada Soal Tes Nomor 4	71
Gambar 4.7 Jawaban Subjek S01 pada Soal Tes Nomor 5	73
Gambar 4.8 Jawaban Subjek S01 pada Soal Tes Nomor 6	76
Gambar 4.9 Jawaban Subjek S02 pada Soal Tes Nomor 1	78
Gambar 4.10 Jawaban Subjek S02 pada Soal Tes Nomor 2a.....	81
Gambar 4.11 Jawaban Subjek S02 pada Soal Tes Nomor 2b	84
Gambar 4.12 Jawaban Subjek S02 pada Soal Tes Nomor 3a.....	87
Gambar 4.13 Jawaban Subjek S02 pada Soal Tes Nomor 3b	90
Gambar 4.14 Jawaban Subjek S02 pada Soal Tes Nomor 4	92
Gambar 4.15 Jawaban Subjek S02 pada Soal Tes Nomor 5	95
Gambar 4.16 Jawaban Subjek S02 pada Soal Tes Nomor 6	98

Gambar 4.17 Jawaban Subjek S03 pada Soal Tes Nomor 1	101
Gambar 4.18 Jawaban Subjek S03 pada Soal Tes Nomor 2a.....	104
Gambar 4.19 Jawaban Subjek S03 pada Soal Tes Nomor 2b	107
Gambar 4.20 Jawaban Subjek S03 pada Soal Tes Nomor 3a.....	109
Gambar 4.21 Jawaban Subjek S03 pada Soal Tes Nomor 3b	111
Gambar 4.22 Jawaban Subjek S03 pada Soal Tes Nomor 4	113
Gambar 4.23 Jawaban Subjek S03 pada Soal Tes Nomor 5	115
Gambar 4.24 Jawaban Subjek S03 pada Soal Tes Nomor 6	118
Gambar 4.25 Kategori Tingkat Literasi Numerasi Siswa	120



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian.....	130
Lampiran 2	Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian.....	131
Lampiran 3	Lembar Validasi Soal oleh Ahli 1	132
Lampiran 4	Lembar Validasi Pedoman Wawancara oleh Ahli 1	134
Lampiran 5	Lembar Validasi Soal oleh Ahli 2	136
Lampiran 6	Lembar Validasi Pedoman Wawancara oleh Ahli 2	138
Lampiran 7	Lembar Validasi Soal oleh Ahli 3	140
Lampiran 8	Lembar Validasi Pedoman Wawancara oleh Ahli 3	142
Lampiran 9	Kriteria Penskoran.....	144
Lampiran 10	Indikator Literasi Numerasi Pedoman Wawancara.....	147
Lampiran 11	Hasil Tes Literasi Numerasi Siswa Kelas VIII A	148
Lampiran 12	Kisi-Kisi Soal Tes Literasi Numerasi.....	149
Lampiran 13	Instrumen Penelitian Soal Tes.....	154
Lampiran 14	Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian.....	164
Lampiran 15	Instrumen Pedoman Wawancara	167
Lampiran 16	Kisi-Kisi Instrumen Pedoman Wawancara	168
Lampiran 17	Dokumentasi	169

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan literasi numerasi merupakan salah satu aspek penting pada pendidikan abad ke-21 melalui pembelajaran terpadu seperti komunitas, sekolah, dan individu. Menurut penggunaannya, penting sekali bagi setiap siswa di Indonesia untuk bisa menguasai kemampuan literasi numerasi. Hal ini karena keterampilan literasi numerasi dapat meningkatkan kemampuan seseorang untuk berpikir kritis (*Critical Thinking Skill*). Manfaat lainnya yaitu kemampuan literasi numerasi dapat mempermudah menyelesaikan permasalahan yang muncul di kehidupan sehari-hari dengan menggunakan matematika, yang terdiri dari angka atau simbol (Diva et al., 2022).

Kompetensi matematika berbeda dengan numerasi, meskipun keduanya sama-sama bergantung pada pengetahuan serta keterampilan, yang membedakan keduanya adalah bagaimana pengetahuan dan keterampilan tersebut diperkuat. Seseorang belum dapat dikatakan mempunyai kemampuan literasi numerasi hanya dengan memahami materi matematika saja. Literasi numerasi terdiri dari keterampilan yang menerapkan konsep serta prosedur matematika ke situasi dunia nyata. Literasi numerasi menunjukkan penerapan konsep serta prinsip matematika dalam situasi kehidupan sehari-hari. Namun, dalam

praktiknya, masalah sering kali tidak terstruktur (*unstructured*), mempunyai banyak cara yang berbeda untuk menyelesaikannya, atau mungkin tidak mempunyai metode sama sekali, dan terkait dengan faktor non-matematis (Tim Gerakan Literasi Nasional, 2017). Oleh karena itu, dengan menguasai kemampuan literasi numerasi maka generasi muda Indonesia akan siap menghadapi berbagai tantangan dan peluang di masa depan.

Hasil PISA Indonesia tidak sejalan dengan signifikansi keterampilan literasi numerasi. *Program for International Student Assessment (PISA)* adalah metode penilaian internasional yang berfungsi sebagai alat ukur untuk menilai kompetensi siswa pada tiga bidang, yaitu literasi membaca, literasi sains, serta literasi matematika (Syafriah & Hadi, 2023). Studi terbaru PISA tentang literasi matematika dirilis pada tahun 2022. Meskipun di PISA tahun 2022 skor literasi matematika Indonesia menurun dari PISA 2018, tetapi peringkat Indonesia dalam PISA 2022 meningkat 5 posisi dibandingkan dengan PISA 2018. Skor literasi matematika internasional di PISA 2022 rata-rata turun 21 poin. Skor Indonesia menurun sebesar 13 poin, yang lebih baik daripada rata-rata internasional. Ketika membandingkan PISA 2022 dengan PISA 2018, 82% negara peserta mengalami penurunan skor dalam literasi numerasi (OECD, 2023)

Meskipun keterampilan literasi numerasi adalah salah satu indikator terpenting dari keterampilan abad ke-21, namun kenyataannya banyak siswa yang masih belum dapat memenuhi persyaratan tersebut karena mereka tidak terbiasa memecahkan masalah matematika yang

membutuhkan keterampilan penalaran tingkat tinggi dalam menyelesaikannya. Hal tersebut terkait dengan jurnal penelitian Ate dan Lede (2022) yang menyatakan bahwa siswa tidak dapat mengerjakan soal literasi numerasi karena mereka belum terbiasa mengerjakan soal-soal dengan jenis seperti itu. Soal yang biasanya dikerjakan terbatas hanya soal-soal sederhana yang hanya menerapkan rumus secara langsung, sehingga tidak bisa melatih siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta penalaran yang optimal. Agar kemampuan literasi numerasi siswa dapat meningkat, salah satu caranya yaitu guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara mengarahkan aktivitas metakognitif antara guru dan siswa selama pelajaran. Selain itu, guru juga dapat mengembangkan soal-soal yang terkait dengan literasi numerasi serta melatih siswa untuk menyelesaikannya dengan baik.

Menurut pandangan Sholehah dalam Syafriah dan Hadi (2023) bahwa Inisiatif pendidikan yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa di Indonesia pada tahun 2021 yaitu dengan penetapan program penilaian untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia yaitu Asesmen Nasional (AN). Asesmen Nasional terdiri dari tiga bagian yakni Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter, dan Survey Lingkungan Belajar. Tujuan dilaksanakannya AKM menurut Pusat Asesmen Pendidikan (2023) yaitu untuk memberikan rincian mengenai tingkat kompetensi siswa. Guru dapat menggunakan tingkat kompetensi ini untuk merancang rencana pembelajaran yang sesuai

dengan tingkat pencapaian siswa. Siswa dapat lebih mudah memahami kompetensi atau konten yang diharapkan dari suatu mata pelajaran ketika pembelajaran disesuaikan dengan tingkat pencapaian masing-masing. Empat kategori konten literasi numerasi yaitu bilangan, geometri dan pengukuran, data dan ketidakpastian, serta aljabar.

Sebelumnya, peneliti telah melakukan studi pendahuluan untuk menggali informasi yang lebih mendalam mengenai topik yang akan diteliti, sehingga dapat merumuskan masalah penelitian yang jelas, relevan, dan spesifik. Menurut Nugroho et al., (2023) studi pendahuluan dilakukan dengan tujuan untuk penyelidikan khusus, agar dapat menentukan apakah subjek penelitian bisa dilakukan pada suatu area tertentu. Studi pendahuluan tersebut dilaksanakan di SMP N 1 Bandar. Peneliti melakukan wawancara kepada guru matematika yang mengampu kelas VIII, beliau mengatakan bahwa peserta didik di SMP N 1 Bandar memiliki kemampuan literasi numerasi yang berbeda-beda. Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) telah diikuti oleh siswa SMP N 1 Bandar sejak mulai diterapkannya Asesmen Nasional pada tahun 2021. AKM diikuti oleh siswa kelas VIII A dan VIII B sejumlah 64 anak yang dipilih oleh pusat secara acak.

Siswa yang mengikuti AKM tersebut memiliki tingkat kemampuan literasi numerasi yang beragam. Namun, terdapat siswa yang masih kesulitan saat memahami jenis soal numerasi dikarenakan siswa kurang bisa menafsirkan teks soal dengan apa yang ditanyakan. Strategi yang digunakan dalam mengajar materi numerasi yaitu dengan menggunakan

modul dari Platform Merdeka Mengajar (PMM). Pada modul PMM tersebut terdapat bank soal terkait numerasi yang bisa diajarkan kepada siswa. Dalam mengajar materi numerasi, terdapat kendala yang dihadapi oleh guru. Kendala yang pertama yaitu masalah waktu, dari pusat memberikan data siswa yang mengikuti AKM dalam waktu satu bulan lebih atau kurang dari dua bulan sebelum pelaksanaan AKM. Sehingga waktu persiapan siswa untuk mengikuti AKM tergolong singkat.

Strategi khusus dilakukan di SMP N 1 Bandar guna menangani kendala tersebut yaitu dengan mengadakan les atau tambahan jam pelajaran khusus untuk persiapan AKM. Bagi siswa yang sudah terpilih mengikuti AKM diwajibkan mengikuti les setelah jam pelajaran selesai selama satu jam. Les tersebut diadakan dengan tujuan agar siswa dapat lebih maksimal dalam mempersiapkan diri sebelum pelaksanaan AKM. Kendala yang kedua yaitu guru masih sangat bergantung dengan soal-soal dari pusat, belum bisa mencari soal sendiri dikarenakan waktu yang terbatas. Kemudian kendala yang ketiga yaitu siswa tidak terbiasa mengerjakan soal-soal literasi numerasi yang harus menggunakan pemahaman lebih dalam menyelesaikannya. Beberapa kendala tersebut menjadi penyebab rendahnya kemampuan literasi numerasi peserta didik.

Literasi numerasi dalam konteks AKM sangatlah krusial mengingat tuntutan pendidikan abad ke-21 yang mengedepankan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah dalam situasi nyata. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pembelajaran matematika dengan mengidentifikasi secara mendalam

tingkat kemampuan literasi numerasi siswa serta menganalisis jenis kesulitan yang mereka hadapi dalam menyelesaikan soal-soal berstandar AKM. Dengan demikian, hasil penelitian ini akan menjadi landasan bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif, termasuk mengarahkan aktivitas metakognitif antara guru dan siswa, sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran matematika dan mempersiapkan generasi muda Indonesia untuk menghadapi tantangan global dengan lebih baik.

Berdasarkan uraian latar belakang, perlu adanya penelitian yang mendalam untuk menganalisis tingkat kemampuan literasi numerasi serta jenis kesulitan yang dihadapi peserta didik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kemampuan Literasi Numerasi dalam Menyelesaikan Soal Berstandar AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) Peserta Didik Kelas VIII SMP N 1 Bandar.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan literasi numerasi peserta didik.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menyelesaikan soal-soal literasi numerasi.
3. Siswa kurang terbiasa dalam mengerjakan soal-soal literasi numerasi yang kompleks.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian ini menitikberatkan pada Analisis Kemampuan Literasi Numerasi dalam Menyelesaikan Soal Berstandar AKM (Asesmen Kompetensi Minimum).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan dalam latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kemampuan literasi numerasi siswa dalam menyelesaikan soal berstandar AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah “Untuk mendeskripsikan kemampuan literasi numerasi siswa dalam menyelesaikan soal berstandar AKM (Asesmen Kompetensi Minimum).”

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya keilmuan tentang literasi numerasi, khususnya dalam konteks penyelesaian soal AKM. Peneliti juga berharap hasil penelitian ini dapat digunakan untuk

mengembangkan model pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan kemampuan numerasi siswa dalam soal AKM. Model ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengembangan kurikulum dan pelatihan guru dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini akan menghasilkan instrumen diagnostik yang digunakan siswa untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan mereka dalam literasi numerasi. Dengan pemahaman ini, siswa dapat mengembangkan strategi belajar yang lebih efektif dan mandiri, sehingga meningkatkan prestasi mereka dalam AKM dan aplikasi matematika dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini akan memberikan panduan praktis bagi guru dalam merancang pembelajaran berdiferensiasi yang sesuai dengan kebutuhan individu siswa. Penelitian ini akan memberikan data empiris yang dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas kebijakan pendidikan terkait literasi numerasi, serta menjadi dasar untuk penyusunan program pelatihan guru, pengembangan bahan ajar, dan perumusan kebijakan yang lebih berfokus pada peningkatan kemampuan numerasi siswa Indonesia.
- c. Bagi peneliti, peneliti berharap penelitian ini bisa menjadi pedoman untuk meningkatkan pengetahuan serta pengalaman dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh setelah melakukan penelitian

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan literasi numerasi peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 1 Bandar dalam menyelesaikan soal matematika berstandar AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) termasuk dalam kategori sedang. Secara umum, kemampuan literasi numerasi siswa masih perlu ditingkatkan, terutama dalam kemampuan mengaplikasikan konsep matematika ke dalam konteks nyata yang kompleks.

Peserta didik dengan kategori tinggi menunjukkan pemahaman konsep yang kuat dan kemampuan pemecahan masalah yang baik, namun perlu peningkatan dalam mengartikulasikan solusi secara tertulis dan ketelitian dalam perhitungan persentase. Pada peserta didik dengan kategori sedang menunjukkan pemahaman dasar dan kemampuan yang cukup baik dalam beberapa aspek, namun perlu peningkatan dalam merumuskan struktur matematika, menerapkan operasi hitung, dan menafsirkan hasil matematika dalam berbagai format. Kemudian untuk peserta didik dengan kategori rendah menunjukkan kesulitan signifikan dalam memahami soal, mengidentifikasi informasi relevan, dan menerapkan operasi hitung yang

tepat. Diperlukan bantuan tambahan untuk mengembangkan kemampuan literasi numerasi.

Implikasi dari temuan ini adalah perlunya penerapan strategi pembelajaran yang lebih terarah dan berdiferensiasi. Guru perlu lebih fokus pada pengembangan soal-soal kontekstual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, serta memberikan bimbingan tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan. Penggunaan alat bantu visual dan penguatan keterampilan metakognitif juga penting untuk membantu siswa memahami konsep matematika secara lebih mendalam. Selain itu, pelatihan guru dalam mengembangkan soal-soal literasi numerasi dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa secara keseluruhan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka dapat diajukan saransaran sebagai berikut:

1. Bagi guru matematika, disarankan untuk secara aktif mengintegrasikan soal-soal berstandar AKM ke dalam pembelajaran sehari-hari. Guru juga dapat memberikan umpan balik formatif yang berfokus pada proses berpikir siswa, bukan hanya jawaban akhir. Selain itu, guru dapat memanfaatkan sumber daya digital seperti platform AKM Kemendikbud dan bank soal online untuk menyediakan variasi soal dan menyesuaikan tingkat kesulitan dengan kebutuhan siswa.

2. Bagi siswa, hendaknya lebih teliti lagi mengambil keputusan dalam menyelesaikan soal dan lebih giat berlatih lagi dalam penyelesaian soal-soal AKM agar lebih terbiasa sehingga mampu meningkatkan kemampuan literasi numerasinya.
3. Bagi peneliti lainnya, sekiranya mampu menganalisis lebih mendalam lagi mengenai kemampuan literasi numerasi siswa dalam menyelesaikan soal AKM.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya dilakukan pada satu kelas di satu sekolah, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan lebih banyak kelas dengan karakteristik yang beragam untuk meningkatkan representasi sampel. Kedua, penelitian ini fokus pada kemampuan literasi numerasi dalam konteks soal matematika berstandar AKM. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi literasi numerasi, seperti motivasi belajar, gaya belajar, atau pengaruh lingkungan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, N. N., & Ni'mah, K. (2023). Analisis kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal geometri pada asesmen kompetensi minimum-numerasi. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 4(2), 267–274.
- Ate, D., & Lede, Y. K. (2022). Analisis Kemampuan Siswa Kelas VIII dalam Menyelesaikan Soal Literasi Numerasi. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 472–483.
- Delima, N., Kurniasih, I., Tohari, R., Hutneriana, F., Nailul, A., & Arumanegara, E. (2022). *PISA dan AKM Literasi Matematika dan Kompetensi Numerasi*. Subang: Unsub Press.
- Diva, S. A., Khafidin, D., & Ulya, H. (2022). Pengaplikasian PMRI dengan Soal HOTS guna Meningkatkan Kompetensi Literasi Numerasi dalam Asesmen Kompetensi Minimum. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika (SNAPMAT)*, 138–148.
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(3), 34–46.
- Handayani, T. B., Ratnaningsih, N., & Lestari, P. (2022). Analisis Literasi Matematis dalam Menyelesaikan Soal PISA Ditinjau dari Metacognitive Awareness. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 53–66. <https://doi.org/10.30656/gauss.v5i2.5622>
- Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, dan Prosedur Analisis)*. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Idil, S. G. S. D. I. (2024). Apa yang Harus Kita Pahami dari Hasil PISA 2022? *Jurnal Pendidikan Sains, Teknologi, Teknik, Matematika Dan Seni*, 07(01), 1–9.
- Meilindawati, R., Wardono, W., & Wijayanti, K. (2023). Literasi Numerasi Siswa pada Pendekatan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Berbantuan Soal HOTS. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 14(4), 469–474.
- Nashrullah, M., Maharani, O., Rohman, A., Fahyuni, E. F., Nurdyansyah, & Untari, R. S. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. UMSIDA Press.
- Nasrullah, Ainol, A., & Waluyo, E. (2022). Analisis kemampuan numerasi siswa kelas VII dalam Menyelesaikan Soal AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) Kelas. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 7(1), 117–124.

- Novianti. (2021). Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dan Kaitannya dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 2(1), 85–91.
- Nugroho, D. Y., Heros, P. R., & Juansah, D. E. (2023). Studi Pendahuluan atau Kajian Relevan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 6092–6098.
- OECD. (2013). *PISA 2012 Assessment and Analytical Framework*. OECD. <https://doi.org/10.1787/9789264190511-en>
- OECD. (2023). *Hasil PISA 2022 (Volume I). Kondisi Pembelajaran dan Kesetaraan dalam Pendidikan*. PISA OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/53f23881-en>
- Pusat Asesmen dan Pembelajaran. (2020). *AKM dan Implikasinya pada Pembelajaran*. Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pusat Asesmen Pendidikan. (2023). *Framework Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Reflina, R. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi dalam Menyelesaikan Soal Programme for International Student Assessment (PISA). *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 10(1), 11–20.
- Retnawati, H. (2016). *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian (Panduan Peneliti, Mahasiswa, dan Psikometrian)*. Parama Publishing.
- Shafara, N. I., Ihsanudin, I., & Rafianti, I. (2024). Analisis Kemampuan Numerasi Matematis Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(2), 614–622.
- Siskawati, F. S., Chandra, F. E., & Irawati, T. N. (2021). Profil Kemampuan Literasi Numerasi di Masa Pandemi Cov-19. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 3(1), 253–261.
- Sudariyanti, C. (2021). *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP pada Materi Aritmetika Sosial*. UIN Ar-Raniry.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Suherlan, M. Z. F., Bernard, M., & Zanthly, L. S. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMK pada Materi Matriks. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 6(2), 505–514.
- Syafitri, A., Anggraini, V., & Jufri, L. H. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Siswa dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Materi Statistika di SMAN 1 X Koto Kabupaten Tanah datar. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(4), 501–513.

- Syafriah, N., & Hadi, M. S. (2023). Analisis Kemampuan Numerasi dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Siswa Kelas VIII SMPN 134 Jakarta. *Supermat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 75–91.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23.
- Tim Gerakan Literasi Nasional. (2017). *Materi Pendukung Literasi Numerasi*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Wati, R. K., & Nurcahyo, A. (2023). Kemampuan Numerasi Siswa dalam Menyelesaikan Soal Geometri pada Asesmen Kompetensi Minimum. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 1689–1699.

